

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara-negara di Asia dipenuhi oleh keragaman budaya serta alam. Hal tersebut menjadikan negara-negara di Asia menjadi daya tarik tersendiri di mata mancanegara, termasuk kulinernya yang sangat beraneka ragam juga menarik minat mancanegara untuk mencicipinya. Berawal dari promosi kuliner masing-masing negara, baik itu melalui promosi resmi dari organisasi pariwisata dari tiap-tiap negara, maupun media sosial dan acara televisi.

Makanan Asia (*Asian Food*) didefinisikan sebagai sebutan untuk makanan khas negara-negara di benua Asia. Setiap negara yang ada di benua Asia memiliki cita rasa yang berbeda antara satu dengan negara lainnya. Beberapa negara di Asia memiliki ciri khas rasa makanan yang hampir sama dan memiliki komposisi makanan yang serupa. Namun, ada pula negara yang memiliki pengaruh kuliner dari benua lain, seperti Amerika ataupun Eropa. Dibandingkan makanan Eropa atau Amerika, makanan Asia cenderung lebih kompleks dalam hal rasa dan proses pembuatannya, karena umumnya makanan Eropa dan Amerika dimasak dengan cara yang lebih simpel dengan bahan-bahan seperti garam, saus, serta susu, dan umumnya menyajikan daging sebagai menu utama, sedangkan makanan Asia umumnya menggunakan berbagai bumbu dan rempah-rempah tradisional, dengan proses pembuatan yang lebih lama dan kompleks serta cara penyajian yang khas. Hal ini menjadikan kuliner Asia menjadi hal yang menarik untuk dipelajari dan dipahami [1].

Kuliner Asia juga memiliki banyak kelebihan dalam aspek kesehatan dibandingkan dengan kuliner benua lain seperti Amerika atau Eropa. Masakan khas Asia umumnya menyajikan sayur mayur yang kaya akan serat dan kandungan gizi yang tinggi. Serat dalam sayuran juga membantu menurunkan kadar glukosa darah yang dapat menyebabkan obesitas dan diabetes. Sebaliknya, masakan di benua lainnya, khususnya Amerika atau Eropa sangat jarang menyajikan menu sayuran. Sayuran bukanlah menu utama mereka dan bila tersedia sayuranpun, biasanya hanya berupa kentang atau paprika yang digoreng [1].

Teknik umum yang digunakan dalam kuliner Asia pun berbeda dengan kuliner Amerika dan Eropa. Orang Asia umumnya menggunakan teknik menumis, yang mampu mengurangi kandungan minyak dan lemak pada makanan, tidak seperti masakan Amerika atau Eropa yang makanannya umumnya digoreng, sehingga memiliki kandungan minyak dan lemak yang lebih tinggi dan tentunya tidak sehat dan memicu timbulnya penyakit kronis [1].

Fakta-fakta tersebutlah yang menjadikan kuliner Asia semakin menarik. Kuliner Asia merupakan salah satu budaya dari berbagai negara bagian di Asia yang harus digali kembali sebagai salah satu aset budaya melalui revitalisasi dan proses-proses transformasi. Masyarakat Indonesia sendiri belum mengenal secara luas jenis-jenis masakan Asia dan tradisi masing-masing kuliner tiap negaranya, dari keberagaman cita rasanya, teknik pembuatannya, dan cara penyajiannya. Di Indonesia sendiri belum banyak terdapat restoran atau café yang menyajikan makanan Asia secara lengkap. Kebanyakan hanya menyajikan makanan secara spesifik, seperti *Chinesse Restaurant*, *Korean Restaurant*, dan restoran masakan khas Indonesia tentunya [1].

Ketertarikan pada kuliner Asia membuat orang ingin mencicipinya sehingga harus pergi ke negara yang makanannya ingin dicicipi tersebut. Jika ingin mencoba di rumah sendiri tanpa harus ke luar negeri, tidak terdapat bahan makanan yang menjadi ciri khas rasa dari masakan tersebut. Oleh sebab itu, pada tugas akhir ini akan dikembangkan *website* “*Asian Food Banks*” untuk mempermudah orang-orang dalam pencarian resep masakan Asia yang sedang populer dan juga dapat membeli bahan masakan yang tidak dijual di pasar Indonesia, dengan mengangkat judul “**Pengembangan Website Asian Food Banks**” sebagai judul tugas akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Tidak tersedianya *website* yang menjual bahan masakan khas dari berbagai negara Asia sehingga menghambat pecinta kuliner untuk mencoba masakan khas yang ingin dicoba untuk dimasak.

2. Minimnya resep masakan khas negara dari Asia yang mirip/asli dengan apa yang ada di masing-masing negara.

### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir ini yaitu:

1. Fitur “*Homepage*” yang dapat digunakan *member* maupun *non-member* untuk melihat resep-resep terbaru.
2. Fitur “*Search*” untuk mempermudah pencarian resep masakan khas yang ingin dicari oleh *member* maupun *non-member*.
3. Fitur “*Sign Up*” untuk melakukan registrasi sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan pembelian. Pada fitur ini, pelanggan dapat memasukkan data diri yang diperlukan untuk mempermudah pembelian sebagai pelanggan, mengirimkan bahan sampai ke tujuan, serta untuk *login* sebagai *member*.
4. Fitur “*Profile*” dibuat agar para *member* dapat mengedit profil mereka seperti *e-mail* atau nomor telepon dan juga *member* dapat mengubah *password* mereka.
5. Fitur “*Shop*” untuk menampilkan bahan-bahan masakan yang dijual. Jika *member* ingin membeli bahan masakan setelah membaca resep, maka *member* dapat mencari pada fitur “*search*” untuk mempermudah melakukan pencarian bahan.
6. Fitur “*Troly*” untuk menunjukkan bahan apa saja yang sudah dibeli beserta harga dari masing-masing barang dan total harga yang harus dibayar.
7. Fitur “*Pay*” untuk melakukan pembayaran, dimana hanya terdapat cara pembayaran via transfer bank.
8. Fitur “*Comment*” untuk memberikan komentar dari para *member* terhadap resep masakan terbaru.
9. Terdapat halaman *web* khusus untuk administrator, dimana administrator dapat mengatur isi dari *website* yang akan ditujukan kepada pengguna. Dalam halaman administrator sendiri terdapat fitur-fitur, di antaranya “Pengolahan Data Pelanggan” dimana admin dapat membuat, membaca, mengedit/meng-*update* dan menghapus data pelanggan”, fitur “*Payment Confirmation*” untuk mengkonfirmasi pembayaran sehingga dapat melakukan proses selanjutnya yaitu pengiriman, fitur “*Order Update*” dimana admin dapat menghapus, meng-

*update*, dan mengkonfirmasi pesanan, serta fitur “*Upload*” dimana admin dapat meng-*upload* artikel atau resep masakan yang baru.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan *website* yang menyediakan informasi resep masakan khas negara-negara di Asia serta dapat melakukan pembelian bahan-bahan masakan yang dibutuhkan.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mempermudah dalam pencarian resep masakan khas negara-negara di Asia dan dapat membeli bahan yang tertera di resep yang tidak dijual di pasar Indonesia.
2. Untuk menyediakan resep masakan khas negara-negara di Asia yang lengkap dan *up to date*.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam pengembangan *website* ini menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dimana aktivitas pengembangan akan dilakukan secara berulang-ulang. Adapun tahapan yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Investigasi Sistem

Pada tahap investigasi sistem, sistem akan dikembangkan dengan melakukan observasi terhadap *website* sejenis terlebih dahulu, yaitu AlfaCart dan SamWon Shop

##### 2. Analisis Sistem

Setelah melakukan observasi, maka akan dilakukan analisis kebutuhan apa saja yang harus dilakukan dalam mengembangkan sistem yang dibutuhkan para karyawan, pelanggan, dan *stakeholder*, dimana *tools* yang digunakan untuk menggambarkan kebutuhan sistem adalah *use case diagram*.

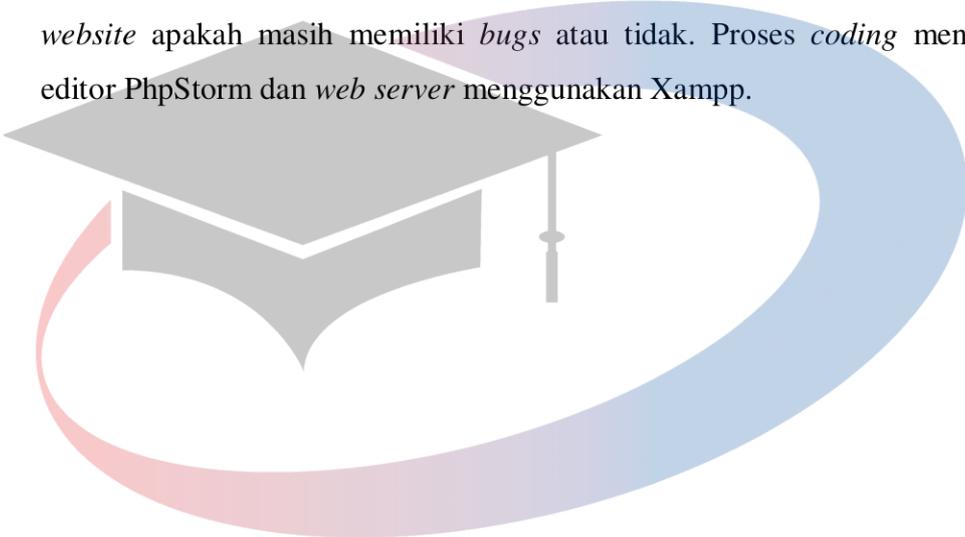
##### 3. Desain Sistem

Pada tahap ini akan dirancang sistem usulan berdasarkan informasi yang telah didapat pada tahap sebelumnya, misalnya menyiapkan rancangan untuk membuat tampilan *input*, *output*, dan juga membuat *database* yang dibutuhkan oleh

*website* usulan. Tampilan *input* dan *output* dirancang dengan bahasa *markup* HTML dan CSS serta *database* dirancang dengan DBMS MySQL melalui phpMyAdmin.

#### 4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan *coding* berdasarkan rancangan pada tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* PHP dan JavaScript yang dikoneksikan dengan basis data MySQL, kemudian melakukan pengujian *website* apakah masih memiliki *bugs* atau tidak. Proses *coding* menggunakan editor PhpStorm dan *web server* menggunakan Xampp.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL